

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian “Pemberdayaan Remaja Melalui Pemanfaatan Limbah Minyak Jelantah Menjadi Lilin Aromaterapi di Majelis Tangan Mas Kampung Cikarang Jati Desa Sukajaya Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi”. Melalui metode penelitian *participatory action research* dengan teknik observasi, penyiapan sosial (merancang komunikasi kemanusiaan), *community riset social problem diagnosti, planning, political action*, dan *reflection*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam proses pemberdayaan remaja di Majelis Tangan Mas merupakan kegiatan atau program untuk meminimalisir permasalahan lingkungan Kampung Cikarang Jati yakni pembuangan limbah minyak jelantah secara sembarangan. Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan tersebut melalui pemanfaatan limbah minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi, yang memiliki tiga proses pendampingan. Pendampingan adalah kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengarahkan, membimbing dan membina orang atau kelompok yang didampingi. Pendampingan yang dilakukan bersama remaja Majelis Tangan Mas di antaranya, pertama pendampingan dalam memberikan pemahaman terkait pemanfaatan limbah minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi. Kedua, pendampingan dalam pembuatan lilin aromaterapi dari limbah minyak jelantah. Ketiga, pendampingan dalam sistem pemasaran produk lilin aromaterapi tersebut.
2. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pemberdayaan di majelis Tangan Mas dengan melalui beberapa proses pendampingan menunjukkan bahwa pertama, remaja majelis Tangan Mas dapat memahami dampak dari penggunaan dan pembuangan limbah minyak jelantah secara sembarangan. Selain itu, remaja juga dapat memahami cara mengelola limbah secara baik salah satunya dengan adanya kegiatan pemanfaatan limbah minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi. Kedua, remaja majelis Tangan Mas dapat

melakukan praktik secara langsung dalam pembuatan lilin aromaterapi dari limbah minyak jelantah. Ketiga, remaja Majelis Tangan Mas dapat memasarkan lilin aromaterapi dari limbah minyak jelantah sehingga perekonomian masyarakat pun meningkat. Pada proses memasarkan lilin aromaterapi ini, terdapat pendampingan sistem pemasaran di dalamnya. Pendampingan tersebut memberikan hasil sebagai berikut pertama, sistem pemasaran lilin aromaterapi yang akan digunakan yakni secara *online* maupun *offline*. Penjualan secara *online*, remaja sudah membuat akun pada *marketplace* seperti *Shopee* dan *Tokopedia* dengan nama usaha yakni *Golden Hand Shop*. Sedangkan penjualan secara *offline*, akan dilakukan dalam lingkungan Kampung Cikarang Jati atau lingkungan yang masih dapat dijangkau. Kedua, dalam pendampingan ini juga mendapatkan surat izin usaha perdagangan. Dengan adanya surat izin usaha perdagangan tersebut, dapat meningkatkan kepercayaan konsumen dan menjadi bukti bahwa usaha yang dijalankan telah resmi.

3. Dengan adanya kegiatan pemberdayaan pemanfaatan limbah minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi yang dilakukan oleh remaja Majelis Tangan Mas tentu dapat memberikan banyak dampak positif di antaranya, remaja dapat meningkatkan keterampilan dalam berwirausaha, dapat menganalisis permasalahan yang ada sehingga cepat tanggap untuk memberikan solusi dengan potensi yang dimiliki, menjadikan lingkungan sekitar tetap bersih dan sehat. Selain itu, kegiatan ini juga dapat menjadi wadah bagi remaja untuk terus mengembangkan usaha atau bisa menambahkan usaha baru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan pada program pemberdayaan yakni pemanfaatan limbah minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi bersama remaja di Majelis Tangan Mas, ditemukan beberapa kurangnya kesadaran masyarakat akan potensi yang dapat memberikan peningkatan ekonomi dari pengolahan limbah minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi. Maka dapat penulis simpulkan beberapa saran agar program pemberdayaan pemanfaatan limbah minyak

jelantah menjadi lilin aromaterapi dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Berikut saran yang disampaikan

1. Pemerintah Desa Sukajaya

Untuk pemerintah Desa Sukajaya diharapkan mampu memberikan perhatian yang lebih kepada masyarakat dengan memberikan solusi terhadap dinamika sosial yang sedang terjadi di Desa Sukajaya. Serta mampu melakukan transparansi mengenai data, informasi dan dapat memperbaiki sistem pelayanan publikasi terutama dalam mengakses website resmi Desa Sukajaya.

2. Masyarakat Kampung Cikarang Jati

Untuk masyarakat Kampung Cikarang Jati diharapkan mampu memiliki kesadaran lingkungan yang lebih baik lagi terutama dalam hal membuang dan mengelola sampah. Selain itu, masyarakat dapat lebih meningkatkan rasa solidaritas dan jiwa sosial sehingga mampu membantu dan memberikan dukungan kepada perangkat desa dalam menjalankan tugasnya.

3. Remaja Majelis Tangan Mas

Remaja Majelis Tangan Mas untuk kedepannya lebih aktif lagi dalam hal bertanya, berpendapat, dan memahami keadaan lingkungan sosial disekitarnya. Di dalam mengembangkan usaha lilin aromaterapi, remaja dapat terus semangat dan memiliki rasa kepemilikan terhadap usaha tersebut sehingga dapat berjalan secara jangka panjang. Selain itu, produk lilin aromaterapi diharapkan dapat memiliki sertifikat halal dan nomor Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) agar kualitas produk tersebut terjamin serta terpercaya.